

## ABSTRACT

Mawaddah, Tiara Putri. NIM. 12203183291. 2023. *The Students' Problems in Taking Test of English Proficiency at Islamic State University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department Faculty Tarbiyah and Teacher Training. Islamic Stated University Of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Ida Isnawati, M. Pd.

**Keywords:** *Students' Problems, Students' Solution, Test of English Proficiency (TOEP)*

The Test of English Proficiency (TOEP) is a test used to measure the test taker's English proficiency without being tied to any curriculum. At Islamic State University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung TOEP (Test of English Proficiency) is used to measure students' ability in English. TOEP is organized by the Language Development Center (P2B) which has the main task of developing and exploring the English language skills of all UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung students. The TOEP exam is held for students in semester 5 and above S1 as a graduation requirement. Even though the TOEP is held every semester for students in semester 5 and above, there will always be problems faced by English students when answering the TOEP. From linguistic problems or not, and from existing problems how do they find solutions.

The formulation of the research problems are: 1) What is problems do students majoring in English face when taking the TOEP at Islamic State University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung? 2) How do the students' solutions to the problem of students majoring in English in taking the TOEP?

This research is qualitative research. Data collection was carried out using interview method. Data analysis in this research is managing data, condensing data, displaying data, drawing data, and verifying conclusions. In this study, there were several student problems in answering TOEP questions, such as learning problems, study anxiety, test anxiety, being unable to manage time, and lack of motivation. And from these problems, there will also be solutions to overcome the problems experienced by students. This study aims to find out the problems experienced by English students during the TOEP and the solutions to these problems from them. The research subjects were six fifth-semester students majoring in English, two students with high scores (above 400), two students with medium scores (between 361 – 399), and two students with low scores (360 and below) as a comparison.

The results of this study can be concluded that there are several factors of learning problems experienced by students, such as laziness, feeling slow in understanding the material, teaching techniques that are not appropriate, and factors from the students themselves who experience difficulties in English. Most students consider studying for the TOEP to be important. Student anxiety is divided into two parts, namely learning anxiety and exam anxiety. Of the six students, only one student experienced learning anxiety while taking the TOEP. Meanwhile, exam anxiety can occur due to negative thoughts, fear of not getting a score above 400, and self-doubt. Time management problems can occur because students do not plan their time from the start of the exam. As a result, students unknowingly procrastinate for a long time during exams and when time is running out, many students have not answered all the questions. Reading comprehension and Listening were each chosen by three students out of six students, this shows that each part of the TOEP has its own difficulties. And lastly, lack of motivation, students lack motivation because they don't know what the purpose of

TOEP is. They consider TOEP not important and only focus on getting a certificate as a graduation requirement later. Inappropriate classroom learning techniques greatly affect students' answering the TOEP. Anxiety is also the reason why students lack motivation in the middle of an exam. There are also students who lack motivation because they feel ready. The TOEP learning method follows the same method, namely finding and learning through TOEFL practice questions that have been provided on various free websites and can also be studied on Youtube. So that it can help students to make strategies for answering TOEP questions. The solution to overcoming learning anxiety is to divert the mind first, try to calm down, look for the root of the problem, and then look for solutions to get out of this anxiety. The solution to anxiety during exams can be reduced by praying before the exam, preparing well, calming down before the exam, being confident, and continuing to think positively. The solution to be able to time management properly is create a strategy for dividing time, not repeat reading or listening to questions too often, not beat around the bush, and prioritizes easy questions. The solution to be motivated during TOEP is by participating in useful events, and thinking positively to increase motivation and a sense of pride.

## ABSTRAK

Mawaddah, Tiara Putri. NIM. 12203183291. 2023. *Masalah Mahasiswa Dalam Mengikuti Tes Kemampuan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Ida Isnawati, M. Pd.

**Kata Kunci:** *Masalah-masalah Mahasiswa, Solusi mahasiswa, Tes Kecakapan Bahasa Inggris (TOEP)*

Test of English Proficiency (TOEP) adalah tes yang digunakan untuk mengukur kecakapan bahasa Inggris peserta tes tanpa terikat pada kurikulum apa pun. Di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung TOEP (Test of English Proficiency) digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bahasa Inggris. TOEP diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) yang memiliki tugas utama mengembangkan dan menggali kemampuan bahasa Inggris seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ujian TOEP dilaksanakan bagi mahasiswa semester 5 ke atas S1 sebagai syarat kelulusannya. Meskipun TOEP dilaksanakan setiap pada mahasiswa semester 5 keatas, akan selalu ada masalah yang dihadapi mahasiswa bahasa Inggris saat menjawab TOEP. Dari masalah linguistik maupun bukan, dan dari masalah-masalah yang ada bagaimana cara mereka menemukan solusinya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) Apa masalah yang dihadapi mahasiswa jurusan bahasa Inggris saat mengikuti TOEP di Islamic State University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung? 2) Bagaimana solusi mahasiswa terhadap permasalahan mahasiswa jurusan Bahasa Inggris dalam mengambil TOEP?

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara. Analisis data dalam penelitian ini adalah Mengelola Data, Memadatkan Data, Menampilkan Data, Menggambar Data dan Memverifikasi Kesimpulan. Dalam penelitian ini ada beberapa masalah mahasiswa dalam menjawab soal-soal TOEP, seperti masalah belajar, kecemasan belajar, kecemasan tes, tidak bisa mengatur waktu, dan kurangnya motivasi. Dan dari masalah-masalah itu akan ada solusinya juga untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang dialami mahasiswa bahasa Inggris saat TOEP dan solusi masalah tersebut dari mereka. Subjek penelitian adalah enam mahasiswa semester lima jurusan tadris bahasa Inggris, dua mahasiswa dengan skor tinggi (diatas 400), dua mahasiswa dengan skor sedang (diantara 361 – 399), dan dua mahasiswa dengan skor rendah (360 ke bawah) sebagai perbandingan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor masalah belajar yang dialami siswa, seperti kemalasan, merasa lamban dalam memahami materi, teknik mengajar yang tidak sesuai, dan faktor dari siswa itu sendiri yang mengalami kesulitan dalam bahasa Inggris. Sebagian besar siswa menganggap belajar untuk TOEP menjadi penting. Kecemasan siswa terbagi menjadi dua bagian, yaitu kecemasan belajar dan kecemasan ujian. Dari enam siswa tersebut, hanya satu siswa yang mengalami kecemasan belajar selama mengikuti TOEP. Sedangkan, kecemasan menghadapi ujian bisa terjadi karena pikiran negatif, takut tidak mendapat nilai di atas 400, dan keraguan diri. Permasalahan manajemen waktu dapat terjadi karena mahasiswa tidak merencanakan waktunya sejak awal ujian. Akibatnya, siswa tanpa sadar menunda-nunda dalam waktu yang lama selama ujian dan ketika waktu hampir habis, banyak

siswa yang belum menjawab semua soal. Membaca pemahaman dan Menyimak masing-masing dipilih oleh tiga siswa dari enam siswa, hal ini menunjukkan bahwa setiap bagian dari TOEP memiliki kesulitan tersendiri. Dan terakhir, motivasi yang kurang, siswa kurang motivasi karena mereka tidak tahu apa tujuan dari TOEP. Mereka menganggap TOEP tidak penting dan hanya fokus untuk mendapatkan sertifikat sebagai syarat kelulusan nanti. Teknik pembelajaran di kelas yang kurang tepat sangat mempengaruhi siswa dalam menjawab TOEP. Kecemasan juga menjadi alasan mengapa siswa kurang motivasi di tengah ujian. Ada juga siswa yang kurang motivasi karena merasa siap. Metode pembelajaran TOEP mengikuti metode yang sama, yaitu mencari dan belajar melalui soal-soal latihan TOEFL yang telah disediakan di berbagai website gratis dan juga dapat dipelajari di Youtube. Sehingga dapat membantu siswa untuk membuat strategi menjawab soal-soal TOEP. Solusi untuk mengatasi kecemasan belajar adalah dengan mengalihkan pikiran terlebih dahulu, mencoba menenangkan diri, mencari akar masalah, lalu mencari solusi untuk keluar dari kecemasan tersebut. Solusi kecemasan saat ujian dapat dikurangi dengan berdoa sebelum ujian, mempersiapkan diri dengan baik, menenangkan diri sebelum ujian, percaya diri, dan terus berpikir positif. Solusi untuk dapat mengatur waktu dengan baik adalah membuat strategi membagi waktu, tidak terlalu sering mengulang membaca atau mendengarkan soal, tidak bertele-tele, dan mengutamakan soal yang mudah. Solusi untuk termotivasi selama TOEP adalah dengan mengikuti acara-acara yang bermanfaat, dan berpikir positif untuk meningkatkan motivasi dan rasa bangga.